

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu usaha yang banyak dilakukan perusahaan dalam melakukan diversifikasi baik dalam ekspansi usahanya atau melakukan investasi pada sektor usaha yang lain adalah dengan melakukan merger atau akuisisi terhadap perusahaan lainnya. Hal ini dapat dilakukan karena dengan melakukan merger atau akuisisi terhadap perusahaan yang sudah berjalan akan menghilangkan rintangan-rintangan yang biasanya dihadapi oleh perusahaan pengakuisisi dalam memasuki sektor baru.

Proses merger atau akuisisi ini akan membawa dampak kepada kedua perusahaan, baik perusahaan yang diakuisisi atau perusahaan pengakuisisi. Dampak ini berupa perubahan harga saham, rasio-rasio keuangan, atau kinerja keuangan dari perusahaan-perusahaan tersebut. Besar kecilnya atau positif negatifnya dampak yang dihasilkan bergantung dari sinergi yang dihasilkan dari penggabungan ini. Jika terjadi sinergi dari penggabungan maka perusahaan pengakuisisi akan mengalami kenaikan kinerjanya pada masa yang akan datang.

Dampak ini juga dapat dibedakan menjadi dampak jangka pendek dan dampak jangka panjang. Biasanya dampak jangka pendek berupa *bootstrap* dari EPS (*Eaming Per Share*) perusahaan pengakusisi. Dampak jangka pendek ini biasanya dapat diperkirakan sebelum terjadi merger atau akusisi, yaitu dengan melihat pada laporan keuangan di kedua perusahaan. Sedang dampak jangka panjang ini hany; akan dirasakan jika adanya sinergi dari penggabungan tersebut. Sinergi yang tercipta ini tidak akan ada bila tidak terjadi penggabungan dari kedua perusahaan tersebut.

1.2. Batasan Masalah

Analisis dari hasil proses akusisi dilakukan dengan melakukan penilaian (*valuation*) yang berdasarkan pada metoda *price multiplier*. Metoda *price multiplier* yang digunakan adalah rasio *Price lo Earning*, rasio *Price to Book value* dan rasio *Price to Sales*. Penilaian terhadap perusahaan pengakusisi ini dilakukan dua kali, yaitu sebelum dan sesudah akusisi terjadi. Hal ini ditujukan untuk memperlihatkan pengaruh dari akusisi terhadap nilai perusahaan sebelum dan sesudah akusisi.

Analisis ini hanya menfokuskan pada perusahaan PT. Apac Centertex Corporation sebagai perusahaan pengakusisi. Dimana pada pertengahan tahun 1995. perusahaan ini melakukan akusisi terhadap PT. Apac Inti Corpora. Akusisi yang dilakukan merupakan penggabungan vertikal dimana PT. Apac Centertex Corporation bergerak di bidang garment yang merupakan bagian hilir dari industri

pakaian jadi dan PT. Apac Inti Corpora bergerak di bidang tekstil yang merupakan bagian hulunya. Oleh karena itu jenis akuisisi yang dianalisis dalam bahasan ini merupakan akuisisi vertikal.

Kurun waktu yang dipakai dalam analisis ini adalah tahun 1995 sampai dengan tahun 1997. Dimana tahun 1995 adalah tahun dimana PT. Apac Centertex Corporation mengakuisisi PT. Apac Inti Copora. Tahun ini dipakai sebagai perbandingan dengan tahun berikutnya. Tahun 1996 dan 1997 merupakan tahun dimana PT. Apac Centertex Corporation telah melakukan akuisisi. Sedangkan tahun 1998, memang tidak digunakan karena adanya gejolak ekonomi yang cukup besar mempengaruhi analisis ini.

Analisis ini tidak dimaksudkan untuk melihat hal-hal lain yang tidak dinyatakan di atas, dan hasil yang direkomendasikan juga bersifat terbatas pada hal-hal yang telah dijabarkan di atas.

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dapat digunakan untuk memperlihatkan hasil dari akuisisi yang dilakukan oleh PT. Apac Centertex Corporation terhadap nilai perusahaannya. Hasil itu dapat berupa:

1. EPS (*Earning Per Share*) yang dibagikan kepada para pemegang sahamnya.

Dengan demikian akuisisi ini juga akan mempengaruhi para investor yang akan menanamkan modalnya pada PT. Apac Centertex Corporation. Karena jika

akuisisi yang dilakukan mendatangkan EPS (Earning Per Share) yang besar, maka memungkinkan akan adanya pembagian *dividcnd*.

2. Harga saham perusahaan PT. Apac Centertex Corporation terhadap harga saham perusahaan-perusahaan di bidang industri yang sama.

Selain itu analisis ini juga memperlihatkan penggunaan dari metoda *Price Multiplier* dalam menilai suatu perusahaan dimana perusahaan tersebut mengalami perubahan di bidang usahanya setelah terjadi akuisisi vertikal.

1.4. Hipotesis

Pada dasarnya, sebelum suatu perusahaan melakukan akuisisi terhadap perusahaan lain, perusahaan tersebut sudah memperhitungkan atau memproyeksikan ke depan hal-hal yang mungkin dapat dicapai dengan adanya penggabungan dari kedua perusahaan. Secara teoritis, akuisisi yang dilakukan ini dapat mendatangkan baik sinergi yang positif dan sinergi yang negatif. Sudah dapat dipastikan perusahaan yang akan melakukan akuisisi ini telah melihat adanya sinergi yang positif dalam penggabungan kedua perusahaan ini. Dengan demikian perusahaan yang akan melakukan akuisisi dapat memperkirakan seberapa besar kemampuan perusahaan tersebut untuk mengakuisisi perusahaan lain. Dengan kata lain perusahaan pengakuisisi sudah memperkirakan berapa yang harus dibayar untuk mengakuisisi perusahaan lain, apakah jumlah tersebut dapat bayarnya. Dengan dasar itu, maka setiap akuisisi yang terjadi selalu bertujuan untuk mendapatkan sinergi yang positif.

Dengan keyakinan tersebut maka penelitian ini dibuat.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika dari penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang pemilihan judul, batas masalah, tujuan penelitian dan hypotesa dan sistematika penulisan.

BAB II : TEORI PENUNJANG

Bab ini menjelaskan teori-teori yang menyangkut akuisisi. Mal-hal apa saja yang menjadi motifasi suatu perusahaan dalam melakukan akuisisi terhadap perusahaan lain. Bagaimana konsep dari sinergi yang timbul dari proses akuisisi yang dilakukan oleh suatu perusahaan. Terakhir adalah bagaimana pengaruh proses akuisisi ini terhadap harga saham dan data finansial.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menerangkan bagaimana penggunaan metoda *Price Multiplier* dalam menilai suatu perusahaan. Pada metoda ini digunakan rasio *Price to Earning*, rasio *Price to Book value* dan rasio *Price /o Sales*. Dijelaskan pula keuntungan dan kelemahan dari masing-masing rasio dalam melakukan penilaian terhadap suatu perusahaan.

BABIV : PENGAMATAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini dijabarkan proses pengamatan terhadap data finansial beberapa perusahaan yang digunakan dalam menilai perusahaan PT. Apac Centertex

Corporation baik sebelum melakukan akuisisi dan sesudah melakukan akuisisi.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam melakukan penelitian ini adalah dengan:

1. Mencari perusahaan-perusahaan sebanding
2. Mencari rasio-rasio pasar
3. Melakukan penilaian terhadap PT. Apac Centertex Corporation
4. Memetakan hasil penilaian terhadap pasar

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran-saran mengenai hasil dari penelitian dan pengamatan terhadap PT. Apac Centertex Corporation.

Pada bagian akhir dari tugas akhir ini dilampirkan daftar pustaka serta data finansial dari beberapa perusahaan yang digunakan dalam melakukan penilaian perusahaan PT. Apac Centertex Corporation.